

**PENGARUH SELF-ESTEEM DAN PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
STAMBUK 2022**

Siti Hartina¹, Tauada Silalahi²

^{1, 2} Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Medan

[¹shartina914@gmail.com](mailto:shartina914@gmail.com), [²tauadasilalahi@gmail.com](mailto:tauadasilalahi@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of self-esteem and School Field Introduction Program (Pengenalan Lapangan Persekolahan/PLP) on the readiness to become teachers among students of the Office Administration Education Study Program, Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan, Class of 2022. This research used a quantitative approach with an ex post facto design. The population consisted of 64 students, and the sampling technique used was total sampling. Data collection techniques included questionnaires and documentation. Data analysis techniques consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results showed that self-esteem had a positive and significant effect on readiness to become teachers with a significance value of $0.001 < 0.05$ and tcount of 3.491. PLP also had a positive and significant effect on readiness to become teachers with a significance value of $0.000 < 0.05$ and tcount of 3.943. Simultaneously, self-esteem and PLP had a positive and significant effect on readiness to become teachers with an Fcount value of 24.762. These findings indicate that better self-esteem and PLP experiences can improve students' readiness to become professional teachers.

Keywords: *self-esteem, PLP, readiness to become teachers.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Populasi penelitian berjumlah 64 mahasiswa dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 3,491. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 3,943. Secara simultan, *self-esteem* dan PLP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai F_{hitung} sebesar 24,762. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik *self-esteem* dan pengalaman PLP mahasiswa, maka semakin tinggi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional.

Kata Kunci: *self-esteem, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), kesiapan menjadi guru.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran di sekolah. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, calon guru perlu memiliki kesiapan yang baik agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Kesiapan menjadi guru merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa seseorang telah memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung pelaksanaan tugas keguruan secara optimal.

Mahasiswa program studi kependidikan sebagai calon guru dituntut untuk memiliki kesiapan mengajar sebelum memasuki dunia kerja. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan mahasiswa yang belum sepenuhnya siap menjadi guru. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam mengajar,

rendahnya kemampuan mengelola kelas, serta kurang optimalnya pemahaman mahasiswa terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Rendahnya kesiapan menjadi guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Salah satu faktor internal yang diduga memengaruhi kesiapan menjadi guru adalah *self-esteem*. *Self-esteem* merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang berkaitan dengan rasa percaya diri, keyakinan terhadap kemampuan diri, serta penghargaan terhadap diri sendiri. Mahasiswa yang memiliki *self-esteem* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan materi pembelajaran, berani menghadapi tantangan, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Sebaliknya, mahasiswa dengan *self-esteem* rendah akan lebih mudah merasa ragu, kurang percaya diri, dan kurang siap dalam menjalankan tugas sebagai calon guru.

Selain faktor internal, kesiapan menjadi guru juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP merupakan program

praktik lapangan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui kegiatan PLP, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar, memahami kondisi nyata lingkungan sekolah, serta belajar mengenai administrasi dan tanggung jawab guru. Pengalaman tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterampilan mengajar dan kesiapan mahasiswa dalam menjalankan profesi guru.

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, diketahui bahwa kesiapan mahasiswa menjadi guru masih belum optimal meskipun mahasiswa telah mengikuti kegiatan PLP. Selain itu, sebagian mahasiswa juga masih memiliki tingkat *self-esteem* yang tergolong cukup. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pengalaman praktik lapangan yang diperoleh mahasiswa dengan kesiapan aktual mahasiswa menjadi guru. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *self-esteem* dan

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru.

Penelitian ini penting dilakukan karena hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas calon guru, khususnya dalam penguatan *self-esteem* mahasiswa dan optimalisasi pelaksanaan PLP. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam mempersiapkan mahasiswa kependidikan agar lebih siap menghadapi dunia kerja sebagai guru profesional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022, mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru, serta mengetahui pengaruh *self-esteem* dan PLP secara simultan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat terhadap variabel yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap variabel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan pada semester genap Tahun Akademik 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 yang telah mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I dan PLP II sebanyak 64 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai *self-esteem*, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dan kesiapan

menjadi guru. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas sebagai uji prasyarat analisis. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji *t*) dan uji simultan (uji *F*) dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Selain itu, dilakukan pengujian koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini mengkaji *pengaruh self-esteem* dan Pengenalan Lapangan

Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022. Pengujian data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, multikolinearitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil seluruh uji menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi statistik sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *self-esteem* dan PLP berpengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru baik secara parsial maupun simultan. Model penelitian dinyatakan layak dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Pengaruh *Self-Esteem* terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Hasil uji t menunjukkan bahwa *self-esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai $t_{hitung} 3,491 > t_{tabel} 1,999$ serta signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-esteem*

mahasiswa, semakin tinggi pula kesiapan mereka menjadi guru. *Self-esteem* yang tinggi mencerminkan rasa percaya diri, keyakinan terhadap kemampuan diri, serta kemampuan menghargai potensi diri. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa lebih siap dalam mengajar, menyampaikan materi, serta berinteraksi dalam lingkungan sekolah.

Menurut Coopersmith (1967) *self-esteem* merupakan evaluasi individu terhadap dirinya yang menunjukkan rasa mampu, berharga, dan berhasil. Individu dengan *self-esteem* tinggi cenderung lebih percaya diri dan mampu menghadapi tantangan secara positif. Selanjutnya, Santrock (2016) menegaskan bahwa *self-esteem* berperan penting dalam perkembangan sosial, emosional, dan profesional individu.

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Hasil uji t menunjukkan bahwa PLP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai $t_{hitung} 3,943 > t_{tabel} 1,999$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman PLP yang semakin baik akan meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi guru. PLP memberikan pengalaman nyata terkait proses pembelajaran di sekolah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, hingga evaluasi.

Menurut Hamalik, (2021) pengalaman praktik lapangan berperan penting dalam membentuk kompetensi calon guru karena memberikan pengalaman langsung yang mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Selain itu, Djamarah menyatakan bahwa pengalaman langsung memberikan pemahaman yang lebih kuat dibandingkan pembelajaran teoritis.

Pengaruh *Self-Esteem* dan PLP terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Hasil uji F menunjukkan bahwa *self-esteem* dan PLP secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai $F_{hitung} 24,762 > F_{tabel} 3,15$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,448 menunjukkan bahwa

kontribusi kedua variabel terhadap kesiapan menjadi guru adalah sebesar 44,8%, sedangkan 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan menjadi guru merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal. *Self-esteem* sebagai faktor internal berperan dalam membentuk kesiapan psikologis dan kepercayaan diri, sedangkan PLP sebagai faktor eksternal memberikan pengalaman nyata dalam dunia pendidikan.

Menurut Slameto, (2015) kesiapan merupakan kondisi keseluruhan individu yang mencakup aspek fisik, mental, emosional, dan keterampilan dalam memberikan respons terhadap suatu situasi. Selain itu, teori experiential learning menegaskan bahwa pengalaman langsung merupakan sumber utama dalam pembentukan kompetensi individu.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

Self-esteem dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-esteem* mahasiswa, maka semakin tinggi pula rasa percaya diri, keyakinan terhadap kemampuan diri, serta kesiapan psikologis dalam menjalankan tugas keguruan. Selain itu, semakin baik pengalaman PLP yang diperoleh mahasiswa, maka semakin meningkat pula kemampuan praktis dalam mengajar, pengelolaan kelas, serta pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab guru di sekolah.

Secara simultan, kombinasi antara *self-esteem* sebagai faktor internal dan PLP sebagai faktor eksternal terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesiapan menjadi guru. Kontribusi kedua variabel sebesar 44,8% menunjukkan bahwa hampir setengah dari variasi kesiapan menjadi guru dapat dijelaskan oleh kedua faktor tersebut, sedangkan 55,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, minat

menjadi guru, lingkungan keluarga, pengalaman organisasi, serta faktor psikologis lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesiapan menjadi guru tidak hanya ditentukan oleh pengalaman praktik lapangan semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis mahasiswa, khususnya *self-esteem*.

DAFTAR PUSTAKA

- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. San Francisco, CA: W. H. Freeman & Company.
- Djamarah, S. B. (2011). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2021). *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2016). *Perkembangan Masa Hidup jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. (2016). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.